**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN**

**SETELAH BUANG AIR BESAR DENGAN KASUS DIARE**

**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTAGEDE II**

**YOGYAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan



Diajukan Oleh :

**NOFIA ARDIYANTI**

**NIM : PO.7133107024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA**

**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**2010**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Karya Tulis Ilmiah berjudul **“Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah Buang Air Besar Dengan Kasus Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta”**, ini telah diseminarkan dan mendapat persetujuan pada tanggal 26 Juli 2010

Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping,

**Urip Widjajono,SKM, M.Si F.X.Amanto Raharjo,SKM,M.Si**

**NIP. 194909141974101001 NIP. 194908091971121001**

Plt. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Politeknik Kesehatan Yogyakarta

**Agus Suwarni, SKM, M.Kes**

**NIP. 195407151978041001**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN**

**SETELAH BUANG AIR BESAR DENGAN KASUS DIARE**

**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTAGEDE II**

**YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**NOFIA ARDIYANTI**

**NIM: PO 7133107024**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 26 Juli 2010

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Ketua Dewan Penguji,**

Urip Widjajono,SKM, M.Si : (......................................................)

NIP. 19490914 197410 1 001

**Anggota I,**

FX. Amanto Raharjo, SKM, M.Si : (......................................................)

NIP : 19490809 197112 1 001

**Anggota II,**

H. Purwanto,SST, M.Si : (......................................................)

NIP : 19520927 197607 1 001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Politeknik Kesehatan Yogyakarta,

Agus Suwarni, SKM, M.Kes

NIP. 19540715 197804 1 001

**INTISARI**

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Yogyakarta

Jurusan Kesehatan lingkungan

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2010

**NOFIA ARDIYANTI**

**Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah Buang Air Besar Dengan Kasus Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta**

**(xii + 39 halaman + 7 lampiran )**

Diare adalah buang air besar dengan frekuensi yang tidak normal atau berak lebih dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dengan konsistensi tinja yang lebih lembek atau cair. Dari survei pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Februari tahun 2010 diketahui bahwa di Kota Yogyakarta merupakan salah satu wilayah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki kasus diare yang tinggi. Dari 18 puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta, Puskesmas Kotagede II merupakan puskesmas yang memiliki kasus diare terbesar yaitu sebesar 6,32% (Dinkes Yogyakarta,2009). Kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II pada tahun 2009 sebanyak 636 kasus dan kasus diare pada bulan Januari-Maret 2010 di Kelurahan Rejowinangun sebanyak 43 kasus.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kasus diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta yang mempunyai kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir maupun air tidak mengalir serta mencuci tangan tanpa sabun setelah buang air besar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasi dengan metode penelitian *Case control*. Lokasi penelitian berada di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta dengan populasi penelitian adalah semua orang yang datang ke puskesmas untuk memeriksakan keluhan diarenya di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II berdasarkan data yang diambil dari bulan Januari-Maret 2010. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan signifikasi 0,05.

Berdasarkan hasil survei menunjukkan responden yang mempunyai kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar untuk responden penderita diare sebagian besar mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun ( 70,967%) sedangkan untuk responden penderita bukan diare sebagian besar mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun ( 93,548%).

Setelah dilakukan analisis maka didapatkan (p =0,019) < (α = 0,05) sehingga ada hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dengan kasus diare yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta artinya mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dapat mencegah diare sehingga disarankan untuk meningkatkan penyuluhan tentang PHBS khususnya cuci tangan pakai sabun dan faktor lain penyebab diare kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta.

**Kata kunci** : mencuci tangan, buang air besar, diare

**Kepustakaan :** 18 buah (1991-2009)

**ABSTRACT**

**Ministry Of Public Health Republic Of Indonesia**

**Polytechnic Of Health Yogyakarta**

**Enviromental Health Departement**

**Erudition, July 2010**

**NOFIA ARDIYANTI**

**The habit Relationships washing hands with soap after defecating With Diarrhea Cases Work Area Public Health Center in Yogyakarta Kota Gede II**

**(Xii + 39 pages + 7 appendices)**

Diarrhea is a bowel movement with a frequency that is abnormal or defecate more than usual (three times or more a day) with a more soft stool consistency or liquid. From the preliminary survey was conducted in February 2010 found that in the city of Yogyakarta is one of the areas in Yogyakarta Province who have high cases of diarrhea. Of the 18 clinics in the city of Yogyakarta, Public Health Center Kotagede II is a health center which has the largest cases of diarrhea that is equal to 6.32% (Health Office Yogyakarta, 2009). Diarrhea cases in the working area of Public Health Center Kotagede II in 2009 as many as 636 cases and cases of diarrhea in the January-March 2010 in The Village Rejowinangun of 43 cases.

The purpose of this research is to determine the relationship of diarrhea cases in the community health center in the working area of Yogyakarta Kotagede II has habit of washing hands with soap and running water and the water does not flow as well as washing hands without soap after defecation.

This research is a type of observational research with case study method of control. Location study of the health centers are in the area with a population of Yogyakarta Kota Gede II study was all people who come to the clinic to check their complaints in the working area Pulic Health Center diarrhea Kotagede II based on data taken from the months January to March 2010. Data analysis using statistical Chi-Square test with significance 0.05.

Based on survey results showed respondents who have a habit of washing hands with soap after bowel movements for diarrhea sufferers majority of respondents wash their hands using soap and running water (70.967%) while for respondents mostly diarrhea sufferers not wash their hands using soap and running water (93.548%).

After analyzing the obtained (p = 0.019)<(α = 0.05), so there is a relationship between the habit of washing hands with soap after defecation with cases of diarrhea in Public Health Center in Yogyakarta Kota Gede II means washing hands with soap after exhaust large water can prevent diarrhea, it is suggested to improve education about clean and healthy lifestyle, especially hand washing with soap and other factors cause diarrhea to the public at Public Health Center in Yogyakarta Kota Gede II.

**Keywords:** hand washing, defecating, diarrhea

**Bibliography:** 18 pieces (1991-2009)

**KATA PENGANTAR**

 Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Sabun Setelah Buang Air besar dengan Kasus Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta”, dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai derajat Diploma III (D-III) Kesehatan Lingkungan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

 Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. DR. Hj. Lucky Herawati, SKM, MSc selaku Direktur Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
2. Agus Suwarni, SKM, M.Kes selaku Pelaksana Tugas Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
3. Urip Widjajono, SKM, M.Si selaku pembimbing utama
4. F.X. Amanto Raharjo, SKM, M.Si selaku pembimbing pendamping
5. H.Purwanto, SST, M.Si selaku dosen penguji
6. Kepala Puskesmas Kotagede II beserta pegawai yang telah membantu jalannya penelitian ini
7. Bapak dan Ibu tercinta terima kasih banyak atas semua bantuan moril, materiil dan terutama dukungan doa yang tulus selama ini, adik Dian dan Linda terima kasih atas semua dukungan dan bantuannya selama ini
8. Mas Awan dan Kakak When yang selalu menemani, membantu dan memberi semangat, dukungan serta do’a yang tiada lelah
9. Afrida, Elisa dan Rini terimakasih atas semangat, bantuan dan do’anya
10. Yohanes, Nuke, Demanti, Tya dan Monic terimakasih untuk kalian karena selalu memberikan motivasi, dukungan, bantuan dan do’a untukku, terima kasih banyak semoga Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan anda selama ini. Amin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian ini. Untuk itu, penulis mohon masukan dan sarannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis

**DAFTAR ISI**

|  |
| --- |
| Halaman |
| HALAMAN JUDUL .................................................................................... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .............................................. | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN ....................................................................... | iii |
| INTISARI .................................................................................................... | iv |
| ABSTRACT ................................................................................................ | v |
| KATA PENGANTAR ................................................................................. | vi |
| DAFTAR ISI .............................................................................................. | viii |
| DAFTAR TABEL ....................................................................................... | x |
| DAFTAR GAMBAR ................................................................................... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN ................................................................................ | xii |
| BAB I | PENDAHULUAN |  |
|  | A. | Latar Belakang ............................................................... | 1 |
|  | B. | Rumusan Masalah ......................................................... | 3 |
|  | C.  | Tujuan Penelitian ............................................................ | 3 |
|  | D. | Manfaat Penelitian .......................................................... | 3 |
|  | E. | Ruang Lingkup ............................................................... | 4 |
|  | F. | Keaslian Penelitian ......................................................... | 5 |
| BAB II | TINJAUAN PUSTAKA |  |
|  | A. | Diare ............................................................................... | 6 |
|  | B. | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ................................... | 11 |
|  | C. | Mencuci Tangan dengan Sabun .................................... | 13 |
|  | D. | Kerangka Konsep ........................................................... | 17 |
|  | E. | Hipotesis ......................................................................... | 19 |
| BAB III | METODE PENELITIAN |  |
|  | A. | Jenis Penelitian .............................................................. | 20 |
|  | B.  | Lokasi dan Waktu Penelitian .......................................... | 20 |
|  | C.  | Populasi dan Sampel ..................................................... | 20 |
|  | D. | Variabel dan Definisi Operasional ................................ | 21 |
|  | E. | Hubungan Antar Variabel ............................................... | 23 |
|  | F. | Cara Pengumpulan Data ................................................ | 24 |
|  | G. | Instrumen Pengumpulan Data ........................................ | 25 |
|  | H.  | Cara Analisis Data .......................................................... | 26 |
| BAB IV |  HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |  |
|  | A. | Gambaran Umum Lokasi Penelitian ............................... | 27 |
|  | B. | Hasil Penelitian ............................................................... | 28 |
|  | C. | Pembahasan .................................................................. | 31 |
|  | D. | Faktor Pendukung, Penghambat dan Keterbatasan Penelitian ...................................................................... | 36 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN |  |
|  | A. | Kesimpulan ..................................................................... | 38 |
|  | B. | Saran .............................................................................. | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA |  |
| LAMPIRAN |  |

**DAFTAR TABEL**

|  |
| --- |
| Halaman |
| Tabel 1 | Distribusi tingkat pendidikan ............................................. |  28 |
| Tabel 2 | Distribusi frekuensi kebiasaan mencuci tangan pada penderita diare di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta tahun 2010 ..................................................... | 29 |
| Tabel 3 | Distribusi frekuensi kebiasaan mencuci tangan pada penderita bukan diare di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta tahun 2010 .................................. |  30 |
| Tabel 4 | Hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta tahun 2010 …………………………………………………………… |  30 |

**DAFTAR GAMBAR**

|  |
| --- |
| Halaman |
| Gambar 1 | Kerangka Konsep Penelitian ................................................. | 18 |
| Gambar 2 | Hubungan Antar Variabel ...................................................... | 23 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |  |
| --- | --- |
| Lampiran 1 : | Surat Izin Penelitian  |
| Lampiran 2 : | Persentase kasus diare di wilayah kerja puskesmas di kota Yogyakarta  |
| Lampiran 3 : | Kuesioner dan Checklist  |
| Lampiran 4 : | Tabel Induk Kebiasaan Masyarakat Mencuci Tangan Dengan Sabun Setelah Buang Air Besar Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta  |
| Lampiran 5 : | Rekapitulasi Kebiasaan Masyarakat Mencuci Tangan Setelah Buang Air Besar Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta Tahun 2010  |
| Lampiran 6 : | Hasil uji statistik |
| Lampiran 7 : | Dokumentasi Penelitian |